

INTI SARI

Novel *The Catcher in the Rye* karya J.D. Salinger hadir dan memunculkan permasalahan partisi dalam tatanan sosial. Subjek dalam novel yang masih belandaskan pada nilai individualisme yang berorientasi pada kolektif diekspresikan melalui narasi-narasi dalam novel. Permasalahan tersebut muncul karena adanya pembagian subjek ke dalam peran, fungsi, dan posisi masing-masing (*distribution of the sensible*) dalam tatanan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguak bagaimana strategi pengelolaan tatanan sosial yang berdasar pada distribusi sensibilitas dengan mengidentifikasi narasi-narasi tokoh yang dihadirkan dalam novel. Dengan demikian, akan diketahui bagaimana praktik distribusi sensibilitas dalam tatanan sosial yang menghadirkan konsensus, yaitu cara hidup atau etos masyarakat. Kemudian, tindakan subjek dalam novel dapat diindikasikan sebagai tindakan politik untuk menciptakan disensus atau upaya untuk menggeser rutinitas “politik” dari tatanan sosial, menguak partisi, dan memunculkan kenyataan dalam melawan konsensus tatanan sosial dominan. Hasilnya, akan diketahui peran novel *The Catcher in the Rye* sebagai politik estetika atau dengan kata lain sastra berperan aktif dalam mengintervensi distribusi sensibilitas. Untuk mengelaborasi hal tersebut, penelitian ini menggunakan kerangka teoritis menurut pemikiran Jacques Rancière.

Dengan menggunakan metode historis dan hermeneutik, penelitian ini menghadirkan beberapa temuan. *Pertama*, praktik distribusi sensibilitas yang dihadirkan dalam novel *The Catcher in the Rye* menciptakan partisi dan hierarki dalam tatanan sosial. Permasalahan tersebut diaktualisasikan dengan menggeser nilai individualisme yang mementingkan masyarakat ke nilai individualisme untuk ambisi dan pencapaian pribadi dengan mengabsahkan sistem distribusi sensibilitas. Akibatnya, menciptakan sebuah kesepakatan alamiah dalam tatanan sosial. *Kedua*, kesepakatan alamiah yang tercipta memantik situasi disensus. Hal tersebut diaktualisasikan melalui ekspresi subjek yang mengkonfigurasi tindakan politik untuk menginterupsi dan/atau melampaui tatanan sosial yang dianggap mapan. *Ketiga*, novel *The Catcher in the Rye* sebagai bagian dari seni, mengaktualisasikan prinsip kesetaraan sebagai dasar dari politik estetika yang merespon tatanan sosial yang mengartikulasikan posisi dan peran sastra. Dengan demikian, novel tersebut menciptakan ruang antara sebagai medium demonstrasi yang memiliki dampak di luar dari novel tersebut dengan memobilisasi individu untuk melakukan tindakan politik yang menciptakan kebersamaan dan kesetaraan.

Kata Kunci: individualisme, *distribution of the sensible*, konsensus, disensus, politik estetika

ABSTRACT

The Catcher in the Rye novel by J.D. Salinger came and raised the problem of partition in the social structure. The subject in the novel which is still based on the value of individualism which is community-oriented is expressed through the narratives in the novel. These problems arise because of the division of subjects into their respective roles, functions, and positions (distribution of the sensible) in the social order. Therefore, this study tries to uncover how the social structure management strategy is based on the distribution of sensible by identifying the narratives of the characters presented in the novel. Thus, it will be known how the practice of the distribution of sensible in a social structure that presents consensus, namely the way of life or the ethos of the community. Then, the subject's action in the novel can be indicated as a political act to create a dissensus or an attempt to shift the 'politics' routine from the social structure, uncover partitions, and bring up reality against the consensus of the dominant social structure. As a result, it will be known the role of *The Catcher in the Rye* novel as aesthetic politics or in other words, literature plays an active role in intervening in the distribution of sensible. This research uses a theoretical framework according to Jacques Rancière's thinking to elaborate it.

By using historical and hermeneutic methods, this research presents several findings. First, the distribution of sensible presented in *The Catcher in the Rye* novel creates partitions and hierarchies in the social structure. The problem is actualized by shifting the value of individualism that emphasizes the community to the value of individualism for personal ambition and achievement by validating the system of the distribution of sensible. As a result, creating a natural agreement in the social order. Second, the natural agreement created triggers a dissensus situation. It is actualized through subject expressions that configure political action to interrupt and/or transcend the social structure that is considered to be established. Third, *The Catcher in the Rye* novel as a part of art, actualizes the principle of equality as the basis on the politics of aesthetic that responds to social structure that articulates the position and role of literature. Thus, the novel creates an intermediate space as a demonstration medium that has an impact beyond the novel by mobilizing individuals to take political actions that create togetherness and equality.

Keywords: individualism, distribution of the sensible, consensus, dissensus, the politics of aesthetics